

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang telah dilakukan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah yang berlokasi di di Desa Sinoman gang 3 nomor 51 kota Mojokerto Jawa Timur dengan judul penelitian, Model Pembelajaran Al-Qur'an Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto, dapat diambil beberapa Kesimpulan. Diantaranya yakni sebagai berikut;

1. Mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto yakni ada tiga metode. Pertama, metode yang diterapkan pada tahap awal yakni metode talaqqi. Kemudian pada tahap kedua, yakni menggunakan metode murojaah. Dan pada tahap ketiga ini, yakni menggunakan metode sama'i atau tasmi'. Kemudian di Rumah Tahfidz ini mempunyai program khusus yang hanya ada di RTM yakni M3 yang disebut (Majlis Muroja'ah Ma'an) dan Jaridah yang disebut (Jam'iyatu at-takrir wa Ziyadah) yang dapat diartikan M3 ialah program membentuk majlis atau perkumpulan pada waktu tertentu untuk melakukan Muroja'ah atau mengulang hafalan secara bersama-sama. Dan Jaridah ialah perkumpulan para santri dan alumni RTM untuk terus menyetorkan dan menambah hafalannya baru pada waktu tertentu. Dari ketiga tahapan metode pembelajaran yang diterapkan di rumah tersebut menurut observasi peneliti sudah cukup efektif. Karena efektifitas tersebut dapat dilihat dari respon dan implementasi yang baik dari para santri selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Mengenai cara penerapan metode pembelajaran yang sudah diterapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto yakni pertama, metode talaqqi. Cara penerapan metode tersebut yakni dengan cara para santri disuruh membaca Al-Qur'an di hadapan para Ustadz ataupun Ustadzah untuk disimak secara intensif. Jika Ustadz ataupun Ustadzah menemukan sebuah kesalahan dari para santri ketika membacanya, maka Ustadz ataupun Ustadzah akan membenarkan dan menjelaskan secara runtut mengenai kesalahan tersebut, baik dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya. Kedua, yakni metode murojaah. Cara penerapan metode tersebut yakni para santri disuruh untuk membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang oleh para tenaga pendidik dengan bertujuan agar para santri dapat mengingat serta menghafal bacaan Al-Qur'an tersebut dengan baik. Ketiga, yakni metode sama'i. Cara penerapan metode tersebut yakni dengan cara para santri memperdengarkan atau menyetorkan hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalkan diuji oleh Ustadz atau Ustadzah. Tujuan diterapkannya metode sama'i atau tasmi' memastikan bahwa santri tersebut telah menghafal dengan sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Dalam tasmi', Ustadz atau Ustadzah akan memperhatikan bacaan santri secara seksama, memberikan koreksi jika ada kesalahan, dan memberikan masukan untuk perbaikan. Proses ini sangat penting dalam menjaga keaslian dan ketepatan hafalan Al-Qur'an dari generasi ke generasi.

5.2 Saran

Mengenai pemaparan dari Kesimpulan di atas, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran terkait persoalan yang ada di dalam penelitian ini. Peneliti memberikan masukan dengan bertujuan untuk memberikan sebuah pandangan baru untuk bisa dijadikan

sebagai referensi ataupun penunjang efektivitas yang lebih baik lagi kedepannya. Adapun saran ini ditujukan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya yakni sebagai berikut;

1. Untuk Lembaga Rumah Tahfidz

Diharapkan pihak dari Lembaga Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto dapat Menyusun kurikulum yang lebih terstruktur dengan cara mencakup tahapan pembelajaran mulai dasar hingga sampai mahir terkait bacaan tajwid dan makhorijul hurufnya. Di samping itu, diharapkan pihak lembaga Rumah Tahfidz tersebut dapat memanfaatkan teknologi yang ada, seperti halnya Al-Qur'an digital agar selama proses pembelajaran berlangsung para santri tidak mengalami kebosanan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendalaman studi komparatif. Yakni dengan cara menganalisis semua metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada untuk dicari mana yang lebih efektif untuk dapat diterapkan. Disamping itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjelaskan dampak psikologis dari para peserta didik terkait metode pembelajaran yang telah diterapkan.

3. Untuk Pembaca

Diharapkan para pembaca untuk terus meningkatkan pemahamannya, kemudian dapat mengikuti partisipasi secara langsung terkait pembelajaran Al-Qur'an di lembaga tahfidz agar juga dapat merasakan manfaatnya secara langsung. Disamping itu, diharapkan pula para pembaca untuk senantiasa memberikan dukungan moral kepada para santri agar senantiasa bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.